

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun untuk dipublikasi atau tidak dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang dimaksud adalah laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang memuat secara lengkap informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan dianggap dapat mewakili.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara konsisten dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dan tidak pernah di delisting pada kurun waktu tersebut.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2015-2017 yang berisi data serta informasi yang lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan

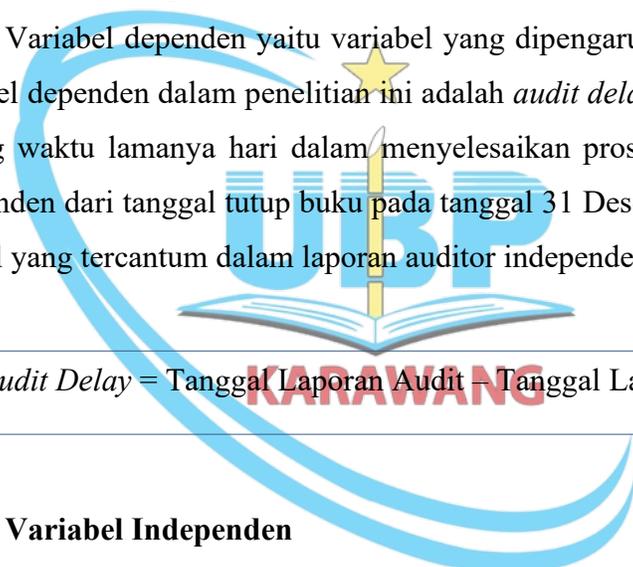
keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan properti dan *real estate* yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan dengan 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015-2017) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 105 data penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah rentang waktu lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Ashton *et al*).


$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.2.2 Variabel Independen

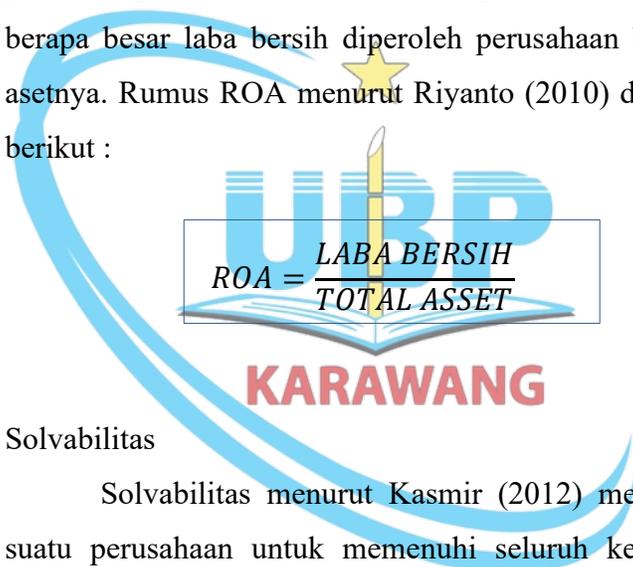
Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu :

a. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap (2009) kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya, sedangkan menurut Sutrisno (2009) mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih karena memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). ROA menurut Riyanto (2010) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Rumus ROA menurut Riyanto (2010) dapat dihitung sebagai berikut :


$$ROA = \frac{LABA BERSIH}{TOTAL ASSET}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2012) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi.

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR menurut Sawir (2008) merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Menurut Riyanto (2010), rumus untuk menghitung DAR dapat dihitung sebagai berikut :

$$DAR = \frac{total\ hutang}{total\ aset} \times 100$$

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Indriantoro dan Bambang, 2002).

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh profitabilitas dan solvabilitas yang mempengaruhi *audit delay*. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas data akan dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b. Apabila hasil signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. VIF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2013:105-106):

$$VIF = 1/\text{Tolerance}$$

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji analisis varians melalui pengujian secara statistik. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsumsi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan atau tidak menggambarkan variable populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *Durbin-Watson*

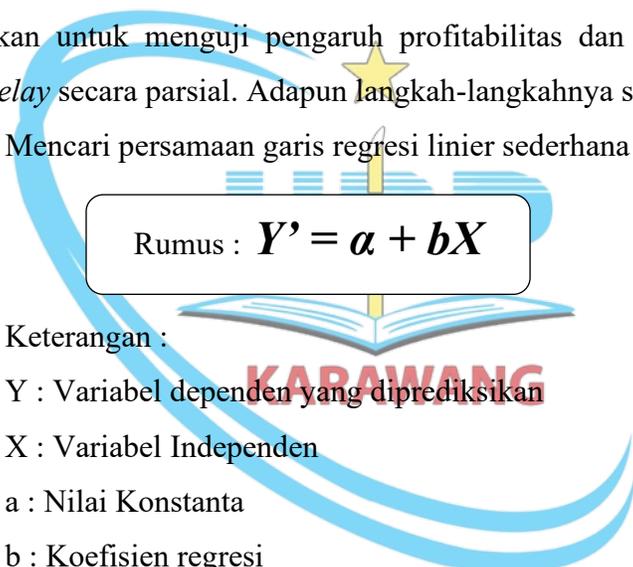
(DWTest). Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lain di antara independen (Ghozali, 2013).

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel Independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Duwi Priyatno, 2013). Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* secara parsial. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mencari persamaan garis regresi linier sederhana


$$\text{Rumus : } Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen yang diprediksikan

X : Variabel Independen

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi

(Duwi Priyatno, 2013)

- 2) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen (profitabilitas dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (*Audit Delay*). Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

(Duwi Priyatno, 2013)

Kriteria pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel X secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b) Jika probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel X secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Duwi Priyatno, 2013). Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* secara simultan (bersama-sama). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari Persamaan Garis Regresi Linier Berganda

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y : *Audit Delay*

a : Nilai Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Profitabilitas

b₂ : Koefisien Regresi Solvabilitas

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Solvabilitas

(Duwi Priyatno, 2013)

- 2) Mencari Nilai *Adjusted* R₂ antara variabel X₁ dan X₂ dengan Y yang dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2_{Y X_{1,X_2}} = \frac{\alpha_1 \Sigma X_1 Y + \alpha_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R_{2y x1,x2} : Koefisien Korelasi Y dengan X₁ dan X₂

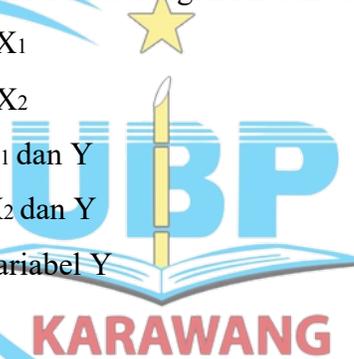
α₁: Koefisien Variabel X₁

α₂: Koefisien Variabel X₂

ΣX₁Y : Jumlah Produk X₁ dan Y

Σx₂ Y : Jumlah Produk X₂ dan Y

ΣY²: Jumlah Kuadrat Variabel Y



(Sutrisno Hadi, 2004)

- 3) Menguji Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP) secara bersama – sama terhadap variabel dependen (*Audit Delay*). Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F : F hitung

R² : Koefisien Determinasi

N : Jumlah Anggota Sampel

m : Jumlah Variabel Independen

(Sutrisno Hadi, 2004)

Kriteria pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel X secara simultan (bersamasama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X secara simultan (bersamasama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

